

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dapat diartikan sebagai perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci terkait keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan asumsi, hipotesis, sampai rancangan analisis data yang dituangkan secara tertulis kedalam bentuk ulasan atau proposal penelitian. Desain dari penelitian ini adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka (*numerik*). Tujuannya untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya merupakan sistematis, terstruktur dan terencana.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kemang Agung yang berlokasi di Jl. Abikusno Cokro Suyoso, Kelurahan Kemang Agung, Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

Kelurahan Kemang Agung yang menjadi objek penelitian ini merupakan salah satu kelurahan yang juga memiliki masalah mengenai perekonomian masyarakat. Sehingga untuk mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat tidaklah mudah. Dan juga

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2018)

dalam pelaksanaan Program-Program ini di Kelurahan Kemang Agung, ditemui berbagai permasalahan. hal ini dapat menjadi suatu hambatan bagi Program-Program tersebut untuk mencapai tujuan yang sudah telah direncanakan sebelumnya, Inilah yang kemudian menjadi hal menarik untuk dilakukan analisis lebih mendalam dalam penelitian ini guna mendapatkan hasil tentang bagaimana kemudian Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai ini diterima dan dirasakan langsung oleh masyarakat penerima manfaat program-program tersebut selama ini.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan 6 (enam) bulan terhitung pada bulan Juli 2023 hingga Agustus 2023 yang meliputi proses pengumpulan data dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

D. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Kemang Agung yang berlokasi di Jl. Abikusno Cokro Suyoso, Kelurahan Kemang Agung, Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan atau ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Dalam penelitian ini populasinya adalah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) bantuan sosial di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Populasi dalam penelitian ini untuk Program Keluarga Harapan (PKH) sebanyak 712 Keluarga Penerima Manfaat (KPM), Sedangkan untuk Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebanyak 428 Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

2. Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:³

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Total Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan

Jumlah populasi untuk Program Keluarga Harapan (PKH) sebanyak 712 Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Sedangkan untuk Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebanyak 428 Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Jadi jumlah populasi untuk keduanya yaitu sebanyak 1.140 Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

² Muhajirin, M., & Panorama, M. (2017). *PENDEKATAN PRAKTIS; Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Idea Press

³ Nopitasari, E., & Krisnandy, H. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis, Motivasi Intrinsik dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Pangansari Utama Food Industry. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 14(1).

Tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesuaian. Maka untuk mengetahui sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.140}{1 + 1.140 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.140}{1 + 1.140 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.140}{11,4}$$

$$n = 100 \text{ responden}$$

Jadi sampel penelitian ini merupakan penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang berjumlah 100 responden.⁴

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampelnya yakni menggunakan *purposive sampling*, yaitu memilih karakteristik atau pertimbangan tertentu yang dianggap penting oleh peneliti.⁵ Pertimbangan yang ditentukan peneliti yaitu:

1. Telah menerima bantuan PKH dan BPNT selama 1 tahun atau lebih
2. Berdomisili di Kelurahan Kemang Agung minimal 3 tahun
3. Menerima bantuan PKH dan BPNT secara bersama-sama (Keduanya).

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2018)

⁵ Yunefa, A., & Sabardini, S. E. (2021). Pengaruh kualitas produk, harga, dan iklan terhadap keputusan pembelian produk lipstik Emina di Yogyakarta. *Cakrawangsa Bisnis: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.⁶

2. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilannya, Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder :

- a) Data Primer, adalah sumber data yang berasal dari pertama atau sumber asli. Data ini menggunakan narasumber atau responden yang dijadikan dalam objek penelitian sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.⁷ Tipe yang paling umum digunakan yaitu wawancara pribadi, dimana data primer diperoleh langsung dari responden penerima bantuan sosial di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuisisioner.
- b) Data Sekunder, adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder dalam penelitian ini berupa sumber-sumber literatur seperti skripsi, jurnal, buku, serta literatur yang berkaitan dengan penelitian yaitu sumber yang dapat dipercaya.⁸

G. Teknik Pengumpulan Data

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2018)

⁷ Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 202-224.

⁸ Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 202-224.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan dua cara, yaitu :

1. Kusioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab. Kuesioner dapat pertanyaan terbuka atau tertutup, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁹ Kuesioner dalam penelitian ini akan disebarkan kepada penerima bansos Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Kemang Agung Kecamatan Kertapati Kota Palembang dengan menggunakan *Skala Likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan *skala likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi (dari sangat positif samapi sangat negatif). Adapun skala likert yang digunakan untuk menghitung jawaban skor responden ada 5 skala, yaitu:

Tabel 3.1

Skala Likert

No.	Simbol	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	KS	Kurang Setuju	3
4.	TS	Tidak Setuju	2

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2018)

5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1
----	-----	---------------------	---

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber. 2023

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi yakni memanfaatkan data sekunder yang telah tersedia dalam perpustakaan, dari instansi yang diteliti ataupun dari tempat lain berupa dokumen-dokumen resmi seperti grafik dan arsip. Sementara data didapatkan dari sumber pustaka berupa bahan-bahan referensi, jurnal, buku, artikel, skripsi, dan lain sebagainya sesuai dengan masalah yang dikaji.

H. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah komponen utama dalam masalah kerangka teoritis, dan hipotesis. Variabel juga bisa didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi, inovasi atau memiliki lebih dari satu nilai.¹⁰ Pada dasarnya variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Dilihat dari pokok masalah dan hipotesis yang diajukan, variabel uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat sering disebut dengan *variabel dependen*. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, sebab, adanya variabel bebas, biasanya dilambangkan dengan simbol Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesejahteraan Masyarakat.

b. Variabel Independen (bebas)

¹⁰ Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 38

Variabel bebas atau independen variabel merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat, biasanya dilambangkan dengan simbol X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Program Keluarga Harapan (X1) dan Bantuan Pangan Non Tunai (X2).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, menspesifikasikan kegiatan maupun memberikan suatu operasional yang diperlukan guna mengukur variabel tersebut.¹²

Variabel penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional dan Indikator

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Independen (X1) Program Keluarga Harapan	Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program perlindungan sosial di Indonesia dalam bentuk bantuan sosial. Bantuan ini diberikan kepada keluarga miskin dan rentan miskin yang memenuhi persyaratan tertentu dan terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).	1. Tercukupinya kebutuhan pokok 2. Sadar akan kesehatan dan pendidikan 3. Kemudahan dalam akses pendidikan dan kesehatan 4. Turunnya beban pengeluaran 5. Meningkatnya kondisi ekonomi. ¹³	<i>Likert</i>
2.	(X2)	Bantuan Pangan	1. Tepat sasaran.	<i>Likert</i>

¹² Widodo, "Metodologi Penelitian, Populer, & Praktis, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2019).

¹³ Nurwan, T. W., & Hasan, H. (2020). Keberhasilan PKH ditinjau dalam kaitannya dengan keterampilan pendamping dan partisipasi KPM: Studi di Sijunjung Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 10(1), 1-12.

	Bantuan Pangan Non Tunai	Nontunai, yang selanjutnya disebut BPNT, adalah bantuan sosial pangan yang disalurkan dalam bentuk nontunai (uang elektronik) dari pemerintah kepada KPM setiap bulannya dan yang digunakan KPM hanya untuk membeli bahan pangan di e-Warong.	2. Tepat jumlah. 3. Tepat harga 4. Tepat waktu. 5. Tepat kualitas. 6. Tepat administrasi. ¹⁴	
3.	Dependen (Y) Kesejahteraan Masyarakat	Kesejahteraan adalah sebuah keadaan dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.	1. Konsumsi yang tercukupi 2. Pengeluaran untuk kebutuhan mengecil 3. Keadaan tempat tinggal 4. Fasilitas tempat tinggal 5. Adanya tabungan untuk masa mendatang 6. Kesehatan dan gizi yang tercukupi 7. Pendidikan yang diselesaikan hingga ke pendidikan tertinggi ¹⁵	<i>Likert</i>

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber. 2023

I. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier merupakan Teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel independen (variabel bebas) terhadap satu

¹⁴ Wulan, S. (2022). *Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Antara Harapan Dengan Kenyataan (Studi Pada Masyarakat Desa Ulak Ata Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

¹⁵ Badan Pusat Statistik. (2022, November 30). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan 2022*. Dipetik April 15, 2023, dari BPS Provinsi Sumsel: <https://sumsel.bps.go.id/publication/2022/11/30/1d346213d0de3dd20846bdab/indikator-kesejahteraan-rakyat-provinsi-sumatera-selatan-2022.html>

variable dependen (variabel terikat). Untuk membuat pengaruh berbagai macam faktor independent terhadap variabel dependen dapat menggunakan analisis regresi berganda.¹⁶ Untuk membantu peneliti dan untuk menghitung hasil dari penelitian tersebut, peneliti menggunakan SPSS *Statistics 25*. Analisis data dalam penelitian ini terdiri yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid dan sahnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid atau benar jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian menggunakan dua sisi dengan taraf signifikan 5%. dari $df = n-2$, dalam hal ini (n) merupakan jumlah sampel. jika r hitung $>$ r tabel maka indikator atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid, begitupun sebaliknya.¹⁷

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yaitu indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan merupakan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga apabila diperoleh nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60, maka dinyatakan reliabel. Pengujian alpha dapat dilakukan pada tiap item variabel independent dan variabel dependen. Pengujian ini biasanya dilakukan dengan bantuan program SPSS. Dalam menjawab ketidakkonsistenan bisa terjadi

¹⁶ Basuki dan Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, 2016) hlm 27.

¹⁷ Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 65-71.

mungkin sebab perbedaan persepsi responden atau kurangnya pemahaman responden dalam menjawab setiap item pertanyaan.

Tabel 3.3

Pedoman untuk Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.¹⁸

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Data yang untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak yaitu disebut pengujian normalitas. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov. Bila nilai significant (Sig.) lebih besar dari 5% maka bisa disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan bila nilai significant (Sig.) lebih kecil dari 5% maka bisa disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal.¹⁹

b. Uji Linearitas

¹⁸ Indrawan, B., & Dewi, R. K. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis*, 4(1), 78-87.

¹⁹ Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro).

Tujuan dari uji linearitas ini adalah untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Biasanya uji linearitas ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis kolerasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu:

- Jika hubungan antara variabel (X) dengan (Y) nilai probabilitas $> 0,05$ maka termasuk linear.
- Jika hubungan antara variabel (X) dengan (Y) nilai probabilitas $< 0,05$ maka termasuk tidak linear.²⁰

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan kondisi adanya hubungan linear antarvariabel independen. Kemiripan antar independent dapat mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independent. Multikolinearitas bisa dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Setiap variabel dari kedua ukuran ini menunjukkan independent manakah yang dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Nilai Cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas merupakan nilai tolerance $\leq 0,1$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 .²¹

d. Uji Heteroskedastisitas

²⁰ Setiawan, C. K., & Yosepha, S. Y. (2020). Pengaruh green marketing dan brand image terhadap keputusan pembelian produk the body shop indonesia (studi kasus pada followers account twitter@thebodyshopindo). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1).

²¹ Napitupulu, B., Amelya, L., Mafis, R. A., & alamsyah Hasan, M. (2017). *Pengaruh Komitmen Organisasional, Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan, serta satu pengamatan yang lain. Bila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat disebut homoskedastisitas, dan bila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik merupakan homoskedastisitas atau tidak terjadi.²² Apabila variabel independen signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Terlihat dari probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5% , jadi bisa disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.²³

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini menjelaskan tentang seberapa jauh suatu variabel mempengaruhi variabel yang lain. Regresi linier berganda adalah suatu teknik dimana terdapat lebih dari satu variabel independen; dalam penelitian ini ada dua variabel independen dan satu variabel dependen, dengan formulasi umum yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kesejahteraan Masyarakat

X1 = Program Keluarga Harapan (PKH)

X2 = Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

a = Konstanta (nilai Y apabila X1, X2Xn = 0)

b = Koefisien Regresi

²² Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro).

²³ Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro).

e = Standar Error

3. Uji Hipotesis

a. Uji R (Korelasi)

Korelasi (r) merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menentukan keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel berbeda yang digambarkan dengan ukuran koefisien maka dinyatakan korelasi. Korelasi berfungsi untuk mengukur tingkat kekuatan hubungan antara dua atau lebih dengan tingkat keeratan hubungan pada korelasi ini terletak antara rentang 0 hingga 1. Dalam pengujian korelasi ini terdapat dua arah, jika koefisien korelasi bernilai positif artinya korelasi searah, begitupun sebaliknya, jika koefisien korelasi bernilai negatif artinya korelasi tidak searah.²⁴

b. Uji t (Parsial)

Tujuan dari uji t (test) adalah untuk membuktikan signifikan atau tidak berpengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial (individu). Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada tingkat kesalahan tertentu (0,05) atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.²⁵

c. Uji F (Simultan)

Tujuan dari uji f dalam analisis regresi berganda ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan, yang ditunjukkan dalam tabel anova. Pengujian uji F dapat dilakukan

²⁴ Rheza Ari Wibowo, Andriyatna Agung Kurniawan, Analisis Korelasi Dalam Penentuan Arah Antara Faktor Pada Pelayanan Angkutan Umum Di Kota Magelang, *Journal Of Electrical Engineering, Computer and Information Technology*, Vol.1, No.2, (2020).

²⁵ Siregar, S. (2015). *Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & spss.* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).

dengan menggunakan bantuan program SPSS, dengan kriteria penilaian berikut ini:

- Jika besarnya probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima
- Jika besarnya probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak.²⁶

d. Koefisien Determinan (R^2)

Tujuan dari koefisien determinan (R^2) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi merupakan antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabelvariabel dependen.²⁷

²⁶ Lestari, J. S., Farida, U., & Chamidah, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru. *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(2).

²⁷ Manurung, H. T., & Haryanto, A. M. (2015). *Analisis pengaruh ROE, EPS, NPM dan MVA terhadap harga saham (Studi kasus pada perusahaan manufaktur go public sektor food dan beverages di BEI tahun 2009–2013)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).